

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memberikan wawasan mengenai dunia kerja secara langsung serta menerapkan ilmu dan keterampilan yang didapat selama kuliah. Kegiatan magang bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu atau teori selama perkuliahan, menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja dan membantu mahasiswa memahami sistem kerja secara profesional. Pelaksanaan magang dilakukan secara sistematis dan selaras antara program studi dengan suatu bidang yang terdapat dalam suatu perusahaan atau instansi. Selama magang, mahasiswa akan dibimbing dan diajari untuk mengerjakan suatu pekerjaan seperti menyusun laporan. Maka dari itu, instansi diperlukan sebagai wadah yang baik dalam memberikan dukungan pembelajaran secara langsung dari keahlian dan kondisi dunia kerja yang sebenarnya. Tidak hanya itu, magang juga dapat membangun hubungan baik antara instansi pendidikan dengan perusahaan sehingga akan meningkatkan sistem dan hubungan yang bagi kedua belah pihak.

PT PAL Indonesia merupakan perusahaan galangan kapal terbesar di Indonesia dan salah satu industri strategis milik BUMN. Pada tahun 2022, pemerintah resmi menyerahkan mayoritas saham perusahaan ini ke Len Industri, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN yang bergerak di bidang industri pertahanan yang memproduksi alat utama sistem pertahanan Indonesia khususnya untuk matra laut. Keberadaannya tentu memiliki peran penting dan strategis dalam mendukung pengembangan industri maritim nasional. Dalam menjalankan proses usahanya, PT PAL Indonesia terbagi menjadi beberapa divisi, salah satunya Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan merupakan divisi yang bertanggung jawab membuat strategi bisnis yang efektif untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis PT PAL Indonesia. Divisi ini terbagi menjadi 3 departemen yaitu Departemen RENTAL Korporasi, Departemen Pengembangan Usaha & Entitas, dan Departemen RENTAL Produksi Korporasi

Kegiatan magang yang dilaksanakan di PT PAL Indonesia memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan untuk diterapkan di perusahaan yang ditempati. Kegiatan magang ini juga dapat menambah pemahaman mahasiswa dalam memahami proses kerja yang ada di Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan, salah satunya pada Departemen RENTAL Produksi Korporasi. Proses kerja di Departemen RENTAL Produksi Korporasi yakni melakukan pengendalian serta evaluasi jadwal dan biaya proyek. Pengendalian jadwal dilakukan dengan membuat SBLC & GELC serta *Integrated Schedule* dari divisi terkait agar jadwal sesuai dengan *milestone* yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya dilakukan dengan kontrol dan monitoring realisasi biaya/budget IPP. Jadwal dan biaya proyek akan dimonitoring setiap bulan untuk dilakukan evaluasi.

Program magang ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Selain itu, dari program ini juga diharapkan sebagai ajang kerjasama antara pihak universitas dengan pihak perusahaan. Ketika dari mahasiswa magang menunjukkan etos kerja yang baik selama proses magang maka akan menimbulkan citra yang baik terhadap universitas dan dari kerja sama ini diharapkan memperbesar kesempatan mahasiswa untuk bekerja di perusahaan tersebut. Diharapkan kedepannya mahasiswa dapat menjelaskan proses manajemen proyek yang dilakukan saat pembangunan sebuah kapal sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, sehingga mahasiswa mampu memahami proses kerja dari Divisi RENTAL Produksi Korporasi dan mampu meningkatkan kompetensi baik itu *softskill* dan *hardskill* masing-masing.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang mandiri mbkm ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai PT PAL Indonesia terutama pada Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan
2. Untuk melatih dan meningkatkan *hardskill* dan *softskill* mahasiswa
3. Untuk mengimplementasikan dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang mandiri mbkm ini untuk UPN “Veteran” Jawa Timur, mitra magang, dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

Adapun manfaat yang didapat bagi UPN “Veteran” Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjadi sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara Perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.
2. Dapat membawa nama Universitas ke lingkungan luar khususnya dunia industri sehingga dapat lebih dikenal.
3. Menjaga keberhasilan yang telah dicapai dan mempertahankan nilai dari perguruan tinggi.

1.3.2 Manfaat untuk Mitra Magang

Adapun manfaat yang didapat bagi mitra magang adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana penghubung untuk kerja sama antara perusahaan dengan pihak UPN “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.
2. Dapat meningkatkan citra perusahaan dengan turut berpartisipasi dalam membentuk lulusan perguruan tinggi yang lebih kompeten.
3. Mendapatkan tenaga magang yang kompeten dalam mendukung penyelesaian projek.

1.3.3 Manfaat untuk Mahasiswa

Adapun manfaat yang didapat bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang nyata dalam dunia industri dengan terlibat langsung dalam aktivitas industri atau proses bisnis perusahaan.
2. Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan industri baik *hardskill* maupun *softskill*.
3. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan di kelas perkuliahan.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Kegiatan

Adapun tujuan penulisan topik kegiatan saat Magang Mandiri MBKM di PT PAL Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui durasi keterlambatan dan jalur kritis pada proyek pembangunan kapal X menggunakan *software* Microsoft Project.
2. Dapat mengetahui durasi optimal setelah percepatan pada proyek pembangunan kapal X menggunakan metode *time cost trade off analysis*.
3. Dapat mengetahui biaya optimal setelah percepatan pada proyek pembangunan kapal X menggunakan metode *time cost trade off analysis*.